

ABSTRAK

Sianturi, Joni. (2022). Analisis Self-efficacy dan Stress Tolerance dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi. *Skripsi*. Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dr. Dra. Evita Angereini, M.Si., (2) Mia Aina, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *self-efficacy*, *stress tolerance*, penyelesaian tugas akhir, demografi, korelasi Spearman

Tugas akhir atau skripsi merupakan salah satu syarat wajib yang harus diselesaikan mahasiswa program strata satu untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Penyelesaian tugas akhir sering kali dianggap sebagai sebuah tekanan yang berat bagi mahasiswa semester akhir. Sejalan dengan studi pendahuluan berupa wawancara kepada kepegawaian program studi Pendidikan Biologi diketahui bahwa sebanyak 14,2% angkatan 2015, 20,3% angkatan 2016, 32,7% angkatan 2017, dan 100% angkatan 2018 belum lulus. Sehingga perlu diteliti *self-efficacy* dan *stress tolerance* mahasiswa dalam penyelesaian tugas. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat *self-efficacy* dan *stress tolerance* dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi, keterkaitan demografi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi terhadap *self-efficacy* dan *stress tolerance* dalam penyelesaian tugas akhir, dan mengetahui korelasi *self-efficacy* dan *stress tolerance* dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Variabel bebas adalah *self-efficacy* dan *stress tolerance*, sedangkan variabel intervening adalah penyelesaian tugas akhir. Instrumen penelitian dimodifikasi dari *New General Self-Efficacy Scale* dan *Distress Tolerance Scale* dengan menggunakan 4 opsi jawaban skala likert. Uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan *Pearson Correlation Coefficient* dan *Cronbach Alpha*. Analisis kategori *self-efficacy* dan *stress tolerance* menggunakan statistik deskriptif, mean dan simpangan baku, kecenderungan kategori. Arah, kekuatan, dan nilai hubungan *self-efficacy* dan *stress tolerance* dalam penyelesaian tugas akhir menggunakan uji *Spearman rank*. Hasil penelitian ialah, untuk tingkat *self-efficacy* yaitu: 14,18% kategori tinggi, 51,85% sedang, dan 33,33% rendah, sedangkan tingkat *stress tolerance* yaitu: 17,77% tinggi, 62,96% sedang, dan 19,25% rendah. Keterkaitan skor rata-rata *self-efficacy* dan *stress tolerance* yang dikelompokkan berdasarkan demografi yaitu: berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih tinggi daripada laki-laki; berdasarkan IPK, skor rata-rata *self-efficacy* tidak konsisten terhadap kategori IPK, sedangkan skor rata-rata *stress tolerance* secara konsisten terhadap kategori IPK; berdasarkan uang saku per bulan, secara konsisten terhadap kategori uang saku; berdasarkan gender dosen pembimbing tugas akhir, gender yang sama antara dosen pembimbing 1 dan 2 secara konsisten lebih tinggi daripada yang berbeda gender antara pembimbing 1 dan 2; dan berdasarkan kesesuaian judul atau kajian tugas akhir dengan mata kuliah pilihan, skor rata-rata *self-efficacy* yang sesuai lebih rendah daripada yang tidak sesuai, sedangkan skor rata-rata *stress tolerance* yang sesuai lebih tinggi daripada yang tidak sesuai. Serta korelasi *self-efficacy* terhadap *stress tolerance* dalam penyelesaian tugas akhir ditentukan koefisien Spearman korelasi adalah + 0,41 yang mana interpretasinya cukup. Kemudian signifikansi hubungan $0,000 < 0,05$ yang interpretasinya adalah signifikan. Nilai positif koefisien korelasi Spearman adalah arah hubungan antara variabel adalah saling menguatkan.